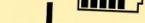




KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

REPUBLIK INDONESIA

2024



REC

Ulin si Tukang Poto!

Ulin yang Memotretnya!



Penulis : Eka Dianta br. Perangin-Angin
Ilustrator: Widya Arditta Siregar

B2

Pembaca Awal

Cerita Anak Dwibahasa Sumatera Utara
dalam Bahasa (Daerah) Karo dan Bahasa Indonesia



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

Ulin si Tukang Poto!

Ulin yang Memotretnya!



Penulis : Eka Dianta br. Perangin-Angin
Ilustrator: Widya Arditta Siregar

**Cerita Anak Dwibahasa Sumatera Utara
dalam Bahasa (Daerah) Karo dan Bahasa Indonesia**

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang**

Penafian: Buku Cerita Anak Dwibahasa ini disusun, ditelaah, dan diterbitkan pada tahun 2024 sebagai produk kegiatan Kelompok Kepakaran Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan di bawah koordinasi Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbarui dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Ulin si Tukang Poto!

Ulin yang Memotretnya!

Dalam Bahasa (Daerah) Karo dan Bahasa Indonesia

Penulis	: Eka Dianta br. Perangin-Angin
Ilustrator	: Widya Arditta Siregar
Penelaah	: Simpei Sinulingga
Penanggung Jawab	: Hidayat Widiyanto
Penyelia	: Nofi Kristanto
Penyelaras Akhir	: Yolferi
Penerjemah	: Eka Dianta br. Perangin-Angin
Penyunting	: Martin Sembiring
Produksi	: Yessi Gesella br. Tarigan Rehmurnina Sinukaban
Penata Letak	: Mahyudin

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara
Jalan Kolam Ujung Nomor 7, Medan Estate, Medan
Laman: balaibahasasumut.kemdikbud.go.id

Cetakan Pertama, 2024

ISBN 978-623-504-275-6

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 18 pt,
vi, 25 hlm: 21 X 29,7 cm.



Kata Pengantar

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara

Halo, Anak-Anak Sumatera Utara, Salam Literasi!

Buku yang sedang kalian baca ini adalah produk Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan, Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara. Buku hebat ini adalah produk diplomasi kebahasaan untuk program internasionalisasi bahasa Indonesia. Buku karya putra-putra terbaik Sumatera Utara ini ditulis dalam dua bahasa, bahasa daerah di wilayah Sumatera Utara dan bahasa Indonesia. Kalian dapat membaca kisah-kisah menarik tentang keberagaman budaya Sumatera Utara dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia. Dengan membaca buku ini, kalian dapat belajar tentang alam di Sumatera Utara dan mencintai bahasa daerah kalian. Ilustrasi yang menarik dapat membantu kalian memahami isi cerita.

Semoga buku ini membuat kalian makin gemar membaca dan makin bersemangat dalam melestarikan bahasa dan budaya daerah Sumatera Utara. Ayo, sampaikan pengalaman dan kesenangan membaca kalian kepada kawan-kawan kalian!

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara

Hidayat Widiyanto



Sekapur Sirih

Hai, Adik-Adik yang manis!

Apakah kalian pernah bermain ponsel android? Apa saja yang bisa dilakukan dengan android tersebut? Ya, kita bisa berfoto, merekam video, menonton, bermain game, dan juga belajar.

Di dalam cerita ini, kita akan membaca kisah seorang anak bernama Ulin. Ulin sudah pandai mengambil foto melalui ponsel android. Ulin meminjam ponsel android milik kakek. Ulin lalu mengambil foto cimpa buatan nenek. Cimpa adalah kue khas suku Karo. Lalu, Ulin pergi bersama kakek untuk mencetak foto cimpa itu. Wah, untuk apa kira-kira, ya? Mengapa Ulin memoto cimpa buatan nenek? Ayo cari tahu jawabannya di buku cerita ini.

Selamat membaca, Adik-Adik!

Berastagi, Juni 2024
Eka Dianta br. Perangin-Angin

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Sekapur Sirih	iv
Daftar Isi	v
<i>Ulin si Tukang Poto!/Ulin yang Memotretnya!</i>	1
Biodata Penulis	25



Membaca itu asyik!



Bolang ras Tigan enggo metua.

Bolang ras Tigan mejingkat denga erdahin.

Kakek dan Nenek Tigan sudah tua.

Kakek dan Nenek Tigan masih senang bekerja.



*Tigan beluh erban cimpa. Meriah ukur Ulin nampati Tigan
perban Ulin merincuh man cimpa.*

Nenek Tigan pandai membuat cimpa. Ulin suka membantu
Nenek Tigan karena Ulin suka makan cimpa.



*Bolang mbayu ketang jadi erbage bage raga.
Ligat janah tangkas kel tanna mbayu.*

Kakek menganyam keranjang rotan berbagai bentuk.
Tangan kakek menganyam dengan lincah dan terampil.



Ulin ras Tigan lawes ku tiga erdaya cimpa.

Ulin dan Nenek Tigan pergi ke pasar
menjajakan cimpa.



Enterem kalak nukur cimpa. Melam nanamna.

Orang-orang membeli cimpa. Rasanya nikmat.



*Gedebuk!
Enggo latihsa akap Tigan.
Lanai kepe ngasup ia erdalanan.*

Gedebuk!
Nenek Tigan sudah merasa lelah.
Nenek Tigan tidak kuat lagi berjalan.



*Andiko, mbue denga cimpa ndai lenga lako.
Mekuah ate Ulin ngidah Tigan kote.
Itegu Ulin me Tigan mulih ku rumah.*

Waduh, masih banyak cimpa yang belum terjual.
Ulin sedih melihat Nenek Tigan sakit.
Ulin pun menuntun Nenek Tigan pulang.



*Kenca seh rumah,
ipangani Ulin ras agina me cimpa ndai.*

*Sampai di rumah,
Ulin dan adik memakan cimpa itu.*



*Mbue denga cimpa iba.
Piahna cimpa ndai mali.*

Masih banyak lagi cimpa yang tersisa.
Cimpa pun jadi basi.



*Aru ate Tigan. Erban cimpa kel atena. Uga nge ndia
ndayakensa cimpa e? Tigan lanai ngasuper dalan ku tiga.*

Nenek Tigan sedih. Nenek Tigan ingin membuat cimpa. Bagaimana cara menjual cimpa itu? Nenek Tigan tidak sanggup berjalan ke pasar.



Ersura sura kel si Ulin ngembari Tigan.

Ulin sangat ingin menolong Nenek Tigan.

TEH



NO WA: 08XXXXXXXX

*Itami-tami Ulin me Tigan gelah
nggit erban cimpa mulahi.*

Ulin membujuk Nenek Tigan
membuat cimpa lagi.



*Ulin nusun cimpa ku bas raga
bekas bolang mbayu.*

Ulin menata cimpa di keranjang
anyaman kakek.



*Ipinjam Ulin ponsel bolang.
Erkai nge atena ndia?*

Ulin meminjam ponsel kakek.
Apa yang hendak ia lakukan?



*Ipotoina cimpa ndai! Cekrek! Cekrek! Cekrek!
Bolang cirem natap Ulin. Angka Bolang sura-sura Ulin.*

Ulin memotret cimpa itu! Cekrek! Cekrek! Cekrek!
Kakek tersenyum melihat Ulin. Kakek paham rencana Ulin.



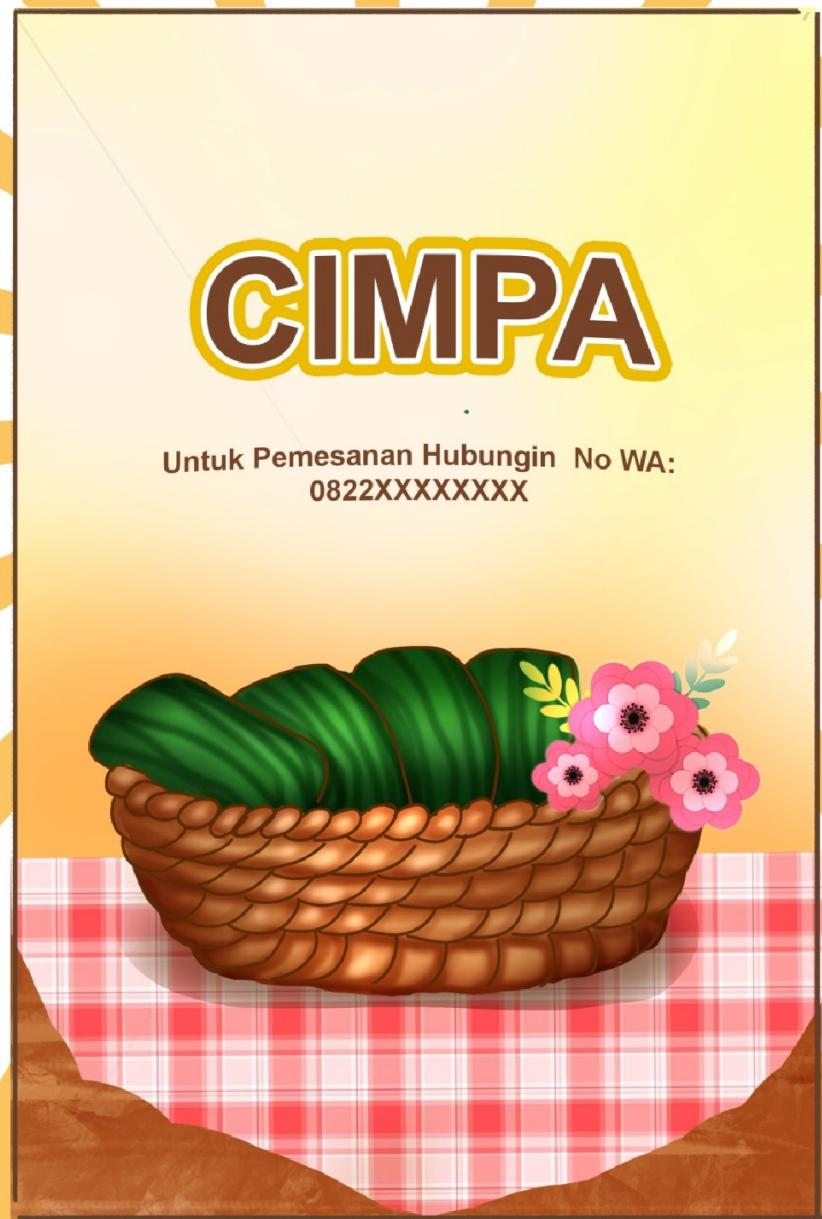
*Ulin mindo penampat kempak bolang.
Atena erban momo cimpa.*

Ulin meminta tolong pada kakek.
Ulin ingin membuat iklan cimpa.



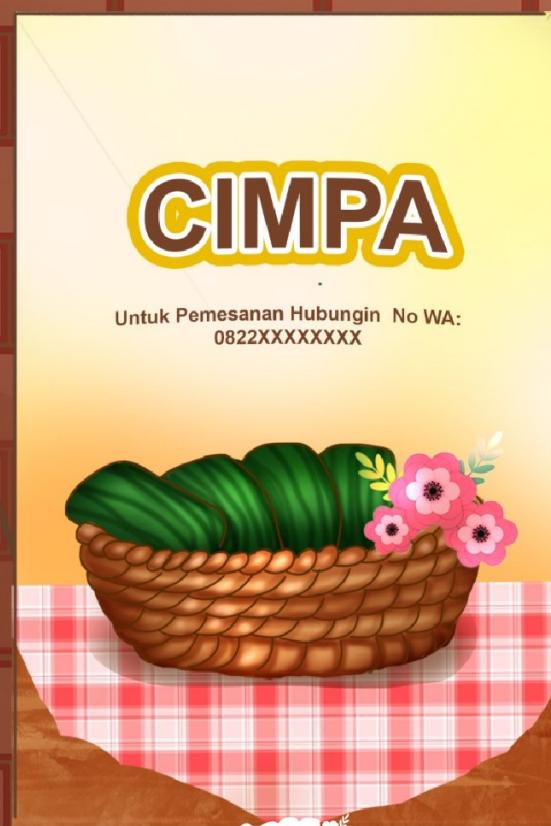
*Hore! Surat momo kerna cimpa Tigan enggo dung!
Mejile kel!*

Hore! Iklan cimpa untuk Nenek Tigan sudah jadi!
Cantik sekali!



*Bolang nampati Ulin ngeleketi momo.
Enterem kalak reh ngoge momo e.*

Kakek membantu Ulin menempel kertas iklan.
Orang-orang datang untuk membaca iklan itu.



*Ersora me ponsel bolang.
Lit si mindo cimpa!*

Ponsel kakek berbunyi.
Ada yang memesan cimpa!



Mamang ate Tigan. La eteh Tigan ja nari rehna sinukur. Icidahken Ulin me surat momo. Lit poto cimpa ije. Tigan mulihi ergiah-giah.

Nenek Tigan heran. Nenek Tigan tidak tahu darimana datangnya pembeli. Ulin menunjukkan kertas iklan. Ada foto cimpa di kertas itu. Nenek Tigan kembali semangat.



*Megah kel akap Tigan.
Enterem kalak si nukur cimpa kenga Ulin ermomo.*

Nenek Tigan sangat senang.
Banyak orang memesan cimpa karena iklan Ulin.



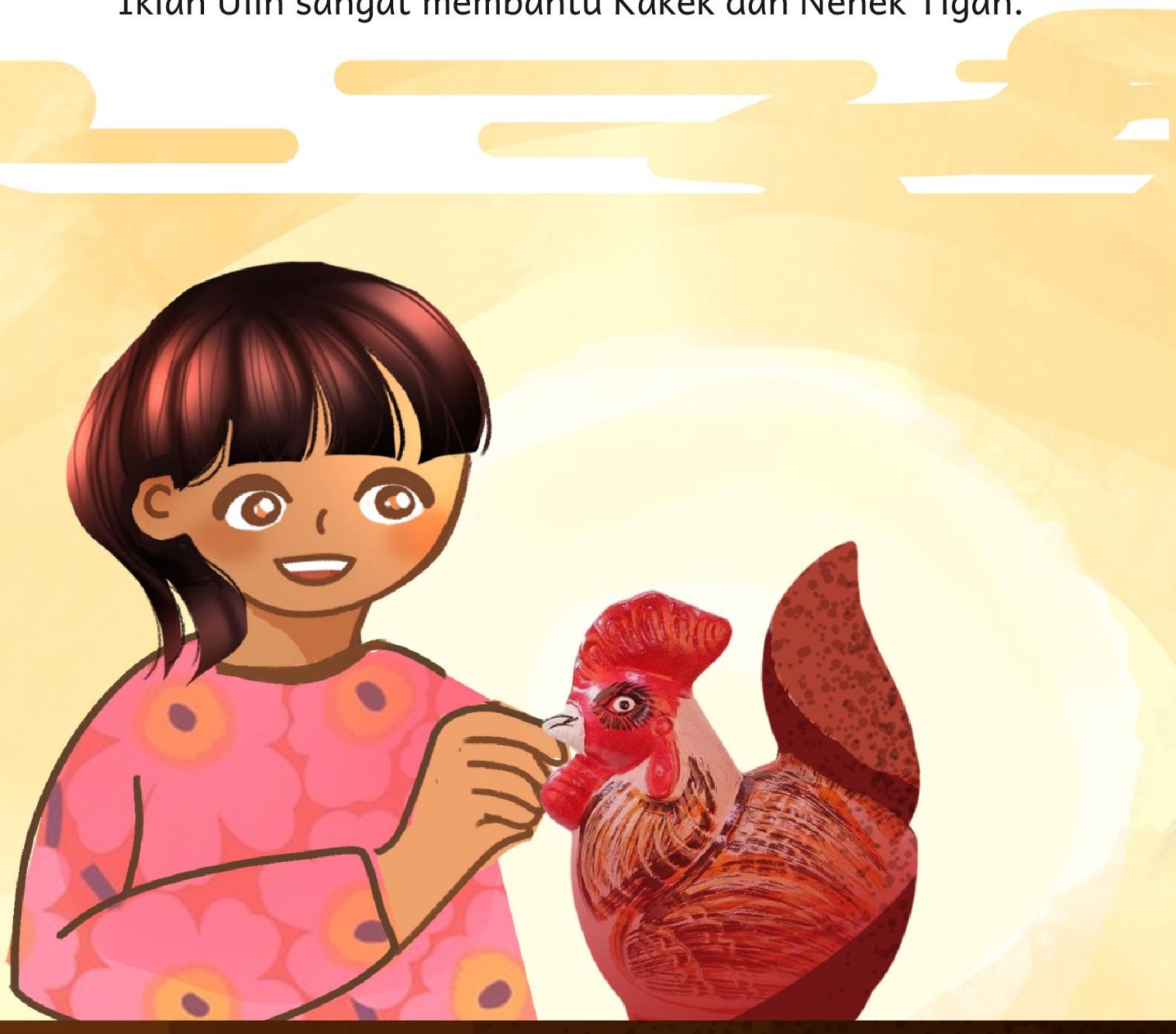
La cimpa ngenca, raga si ni bayu bolang pe lako ka.

Selain cimpa, keranjang buatan kakek ikut terjual.



Tersampat kel bolang ras Tigan arah momo si bahan Ulin.

Iklan Ulin sangat membantu Kakek dan Nenek Tigan.



Lit denga ka reh kalak si atena nukur cimpa. Tapi....

Ada lagi orang yang memesan cimpa. Tapi....



Profil Penulis



Eka Dianta br. Perangin-Angin, lahir pada 23 Juni 1991. Hobi membaca karya fiksi dan menulis cerita pendek. Aktif membahas karya sastra bersama komunitas NgobrolBuku. Penulis pernah menjadi pembicara pada Festival Literasi Balige pada tahun 2022, pemateri kelas menulis, dan juri lomba cipta cerpen.

Tulisan yang diterbitkan dalam 5 tahun terakhir:

1. Buku cerita anak 'DUA RAHASIA' oleh Balai Bahasa Sumatera Utara tahun 2020
2. Antologi tunggal cerita pendek 'MEWARISKAN LALAT' oleh Obelia Publishertahun 2021.
3. Cerpen 'MAGNOLIA' dalam buku antologi bersama Lukisan Satu Milyar oleh KBKC (Kota Binjai Kota Cerdas) dan Pertamina Lubricants tahun 2021.
4. Buku cerita anak 'MONYET PUN BERTERIMA KASIH' oleh Balai Bahasa Sumatera Utara tahun 2023.
5. Sejumlah cerita pendek di berbagai media cetak dan buku antologi bersama.

Alamat medsos: [instagram @dian.nangin](https://www.instagram.com/dian.nangin)
[youtube Dian Nangin](https://www.youtube.com/@Dian.Nangin)
Pos-el/email : dian_nangin23@yahoo.co.id

Profil Ilustrator



Widya Arditta Siregar - kerap di sapa dengan nama Arditta di berbagai karya illustrasinya. Lahir di Medan, 1 Maret 2003 dan saat ini mahasiswa di jurusan Pendidikan Seni Rupa UNIMED. Selain membuat ilustrasi juga aktif sebagai penggiat di organisasi kampus dan disela kuliahnya sering menghasilkan karya lukisan. Ini adalah karya pertamanya, semoga bermanfaat, untuk berakrab diri dengan Arditta, dapat mengunjungi ke instagramnya @ardittawidya

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Anak-anak suka membaca, apalagi buku yang mereka baca terhubung dengan mereka. Cerita dalam buku ini kaya dengan unsur lokalitas dan ilustrasi yang indah. Terbitnya buku ini menandakan komitmen penulis dan dukungan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara dalam memberikan akses bacaan berkualitas pada anak-anak Indonesia.

Dian Kristiani (Praktisi Perbukuan)

Buku anak ini kaya akan wawasan, tradisi, dan budaya. Kearifan lokal yang terkandung dalam cerita ini bukan hanya untuk anak-anak Sumatera Utara, melainkan juga untuk anak-anak negeri untuk memahami nilai penting dalam kehidupan.

Luluk Nailufar (Penulis buku anak dan Ilustrator)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

ISBN 978-623-504-275-6 (PDF)



9 786235 042756